

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Zulfikar, dkk (2022:24) sebagai berikut:

“Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sofiyana dkk (2022:37) mengatakan “Metode survei merupakan metode di mana informasi dikumpulkan dari responden melalui penggunaan kuesioner”. Sugiyono (2023:57) menjelaskan metode penelitian survei sebagai berikut:

“Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data pada umumnya menggunakan instrumen yang berupa tes, observasi, wawancara dan kuesioner tertutup, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan”.

Melalui metode penelitian survei, peneliti berharap dapat mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2021:16). Menurut Sugiyono (2023:68), variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian terdiri dari tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Amruddin, dkk. 2022:60). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari kepuasan kerja (X_1), kepemimpinan (X_2), dan budaya organisasi (X_3). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Amruddin, dkk. 2022:60). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y). Variabel-variabel penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepuasan kerja sebagai Variabel Independen (X_1)

Menurut Jewell dan Siegell (Izmi dan Puspitadewi, 2022:99) kepuasan kerja merupakan sikap yang muncul dari penilaian terhadap situasi kerja yang dirasakan pegawai. Kepuasan kerja menurut teori Jewell dan Siegell meliputi kepuasan psikologis, fisik, sosial, dan finansial (Zuraida, 2020:73).

2. Kepemimpinan sebagai Variabel Independen (X_2)

Kepemimpinan adalah upaya memengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerja sama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama (Wahab, 2024:455). Studi *Ohio State University* mengidentifikasi dua dimensi utama perilaku kepemimpinan (*behavioral theory of leadership*), yaitu inisiasi struktur (*initiating structure*) dan konsiderasi (*consideration*) (Azmy, dkk, 2021:28-29).

3. Budaya Organisasi sebagai Variabel Independen (X_2)

Sumartik, dkk (2022:5) mendefinisikan budaya organisasi sebagai norma, ketentuan-ketentuan, asumsi-asumsi atau pemikiran yang dirancang dan ditetapkan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi guna menjalankan aktivitasnya sehingga membentuk pola pikir dan perilaku sebagai pedoman untuk menyelesaikan masalah dalam lingkungan eksternal maupun internal.

4. Kinerja Pegawai sebagai Variabel Dependen (Y)

Khaeruman, dkk (2021:8) mendefinisikan kinerja sebagai pencapaian hasil kerja atau prestasi kerja dari sasaran yang dicapai seorang pegawai dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Perihal definisi operasional, Rifkhan, (2023:10) menyatakan:

“Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk lengkap tentang apa yang harus diamati saat mengukur variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan berupa tabel yang memuat informasi mengenai definisi operasional variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian”.

Operasionalisasi variabel penelitian pada dasarnya mengimplementasikan definisi operasional dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (X_1), Kepemimpinan (X_2), dan Budaya Organisasi (X_3) Terhadap Kinerja (Y) Pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi Bandung

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala & Jenis Data	No. Kuesioner
Kepuasan kerja (X_1) Kepuasan kerja merupakan sikap yang muncul dari penilaian terhadap situasi kerja yang dirasakan oleh pegawai. Jewell dan Siegall (Izmi dan Puspitadewi, 2022:99)	1. Psikologis	a. Sikap kerja b. Minat c. Bakat d. Keterampilan	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai kepuasan psikologis saat bekerja: 1) Sikap rekan kerja saat bekerja 2) Minat melaksanakan pekerjaan 3) Bakat kerja 4) Keterampilan kerja	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	1. 2. 3. 4.
	2. Fisik	a. Ruang kerja b. Suhu udara c. Penerangan d. Pertukaran udara e. Aturan waktu kerja f. Aturan waktu istirahat g. Kondisi kesehatan	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai kepuasan fisik tempat bekerja: 1) Kelayakan ruang kerja. 2) Pengaturan suhu ruangan 3) Kelayakan penerangan ruangan 4) Pengaturan pertukaran	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	5. 6. 7. 8.

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala & Jenis Data	No. Kuesioner
			udara di ruangan 5) Ketentuan waktu kerja. 6) Ketentuan waktu istirahat pada jam kerja 7) Perhatian terhadap kondisi kesehatan pegawai		9. 10. 11.
	3. Sosial	a. Interaksi antar pegawai. b. Interaksi dengan atasan c. Waktu interaksi dengan anggota keluarga	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai kepuasan interaksi saat bekerja: 1) Interaksi antar pegawai 2) Interaksi dengan atasan/pimpinan 3) Interaksi dengan keluarga	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	12. 13. 14.
	4. Finansial	a. Gaji b. Jaminan sosial c. Fasilitas kerja d. Promosi	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai kepuasan finansial pegawai: 1) Gaji 2) Kepuasan atas jaminan sosial 3) Kepuasan penyediaan fasilitas kerja 4) Kesempatan mendapat promosi jabatan	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	15. 16. 17. 18.

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala & Jenis Data	No. Kuesioner
Kepemimpinan (X ₂) Efektivitas kepemimpinan tergantung pada sejauh mana pemimpin menekankan peranannya sebagai pemrakarsa struktur tugas yang akan dilaksanakan pegawai, dan sejauhmana serta dalam bentuk apa pemimpin memberikan perhatian kepada pegawai Studi <i>Ohio State University</i> (Laili, dkk. 2023:31).	1. Inisiasi struktur	a. Menetapkan standar kinerja b. Instruksi spesifik cara melakukan tugas c. Mengorganisir pekerjaan yang harus diselesaikan. d. Menjadwal pekerjaan dan memastikan tenggat waktu dipenuhi. e. Menetapkan prosedur dan aturan yang harus dipenuhi f. Mengkritik dan menegur pegawai yang bekerja buruk g. Mengkoordinasikan pekerjaan pegawai	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai inisiasi struktur:: 1) Penetapan standar kinerja 2) Instruksi cara melakukan pekerjaan yang spesifik 3) Mengorganisir pekerjaan 4) Menjadwal pekerjaan dan waktu menyelesaikan pekerjaan 5) Penetapan prosedur dan aturan yang harus dipenuhi 6) Mengkritik dan menegur pegawai yang bekerja buruk 7) Mengkoordinasikan kegiatan pekerjaan pegawai	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	19. 20 21. 22. 23. 24. 25.
	2. Konsiderasi	a. Membantu pegawai yang mengalami kesulitan menyelesaikan pekerjaan	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai konsiderasi: 1) Bantuan saat mengalami	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	26.

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala & Jenis Data	No. Kuesioner
		b. Meluangkan waktu mendengar masalah pekerjaan yang dikeluhkan.	kesulitan menyelesaikan pekerjaan 2) Pemimpin meluangkan waktu mendengarkan masalah pekerjaan dari pegawai		27.
		c. Membahas masalah pekerjaan yang dikeluhkan pegawai	3) Membahas pekerjaan yang dikeluhkan pegawai		28.
		d. Menampung saran pegawai	4) Menampung saran pegawai		29.
		e. Bersikap ramah pada pegawai	5) Keramahan pimpinan terhadap pegawai		30.
		f. Membangun kepercayaan diri pegawai	6) Membangun kepercayaan diri pegawai		31.
		g. Menciptakan suasana kerja yang nyaman	7) Menciptakan suasana kerja yang nyaman.		32.
		h. Kesiediaan menjelaskan keputusan kepada pegawai	8) Kesiediaan pemimpin menjelaskan keputusan pada pegawai		33.
Budaya organisasi (X ₃) Budaya organisasi merupakan sistem yang menyeluruh dari keyakinan, norma, dan nilai yang diterima oleh anggota suatu organisasi yang menentukan bagaimana organisasi	1. Artefak (<i>artifacts</i>)	a. Logo. b. Struktur fisik c. Bahasa. d. Cerita e. Ritual f. Upacara	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai artefak perusahaan: 1) Logo perusahaan 2) Gedung kantor dan peralatannya 3) Bahasa jargon 4) Cerita tentang Pegadaian	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	34. 35. 36. 37.

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala & Jenis Data	No. Kuesioner
tersebut berperilaku Edgar Schein (Alhempy, dkk. 2024:23)			menurut nasabah 5) <i>Morning breafing.</i> 6) Upacara yang dilakukan		38. 39.
	2. Nilai-nilai yang dianut (<i>espoused values</i>)	a. Visi b. Misi. c. Tujuan perusahaan. d. Tahapan kerja e. Rencana strategis f. SOP g. Rencana bisnis h. Peraturan dan keputusan	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai nilai-nilai yang dianut: 1) Visi perusahaan 2) Misi perusahaan 3) Tujuan perusahaan 4) Tahapan pekerjaan 5) Rencana strategis perusahaan. 6) SOP 7) Rencana bisnis 8) Peraturan kerja 9) Keputusan perusahaan	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48
	3. Asumsi dasar (<i>basic assumptions</i>)	a. Budaya gotong royong b. Budaya tolong menolong c. Persaingan sehat	Pendapat pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai asumsi dasar: 1) Budaya gotong royong di tempat kerja. 2) Budaya tolong menolong 3) Persaingan kerja yang sehat	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	49. 50. 51.
Kinerja (Y) Kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam	1. Individu	a. Kemampuan b. Keterampilan c. Latar belakang d. Demografis	Tanggapan pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai kemampuan individu:	Skala: Likert Jenis data:	

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala & Jenis Data	No. Kuesioner
melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Gibson, <i>et.al</i> (Silaen, dkk (2021:33).			1) Kemampuan bekerja 2) Keterampilan kerja 3) Latar belakang pegawai 4) Demografis pegawai.	Ordinal	52. 53. 54. 55.
	2. Psikologis	a. Persepsi b. Sikap. c. Kepribadian. d. Pembelajaran e. Motivasi	Tanggapan pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai psikologis dalam bekerja: 1) Lingkungan kerja 2) Sikap dalam bekerja 3) Kepribadian pegawai. 4) Pembelajaran untuk bekerja lebih baik 5) Motivasi kerja	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	56 57 58. 59. 60.
	3. Organisasi	a. Sumber daya b. Kepemimpinan c. Penghargaan d. Struktur organisasi e. Rancangan pekerjaan	Tanggapan pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi mengenai dukungan organisasi: 1) Dukungan sumber daya saat bekerja 2) Kepemimpinan pemimpin 3) Penghargaan kepada pegawai 4) Struktur organisasi 5) Desain pekerjaan	Skala: Likert Jenis data: Ordinal	61. 62. 63. 64. 65

Sumber: Hasil tinjauan pustaka, di olah. 2025.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian berkaitan dengan subjek dan objek yang akan diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Melalui penentuan populasi, peneliti dapat mengolah data secara sistematis. Proses pengumpulan data diawali dengan menetapkan responden yang mencerminkan populasi. Berdasarkan populasi, peneliti memilih sebagian individu dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang disebut sebagai sampel. Sampel penelitian diperoleh melalui penerapan teknik sampling yang sesuai.

3.3.1. Populasi Penelitian

Zulfikar, dkk (2024:82) dan Sugiyono (2023:126) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian berasal dari pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi berjumlah 56 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2.

Populasi Pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi Bandung

No	Bagian	Jumlah Populasi
1.	Pimpinan Cabang	1
2.	Manajer Operasional	1
3.	<i>Account officer</i>	1
4.	Pemegang Gudang	1
5.	Penyimpan Barang	2
6.	Penaksir	4
7.	Kasir	14

No	Bagian	Jumlah Populasi
8.	Kredit Mikro dan Analisis Kredit	11
9.	<i>Customer Relationship Officer (CRO)</i>	4
10.	<i>Marketing</i>	17
	Jumlah:	56

Sumber: Hasil observasi, 8 Mei 2025, diolah.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2023:127) dan (Zulfikar, dkk, 2024:89) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel random. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2023:133) dan Machali (2021:75) yang menyatakan bahwa penelitian menggunakan sampel jenuh apabila populasi kurang dari 30 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Amruddin, dkk, (2022:110) menyatakan bahwa sampel tergolong berdistribusi besar apabila jumlah sampel lebih dari 30 dan diambil secara random.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Zulfikar, 2024:193) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = 49,1128$$

Dibulatkan = 50 responden

Keterangan:

n= sampel

N= populasi

e = tingkat kesalahan. Tingkat kesalahan pada penelitian ditentukan 5%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa besar sampel penelitian adalah 50 responden serta ditetapkan secara *random/acak*

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dari sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti, sehingga disebut data yang berasal dari studi lapangan. Data sekunder adalah data dari sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, seperti data yang berasal dari dokumen jumlah tenaga kerja di perusahaan, data yang berasal dari dokumen keuangan perusahaan, dan lain-lain. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, sementara data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Ketiga sumber data dimaksud digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

1. Studi lapangan, dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner. Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang telah dijadikan subjek penelitian (Rifkhan, 2023:34). Zulfikar, dkk (2024:193) menyatakan bahwa kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau yang disebut sebagai instrumen penelitian kuantitatif. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan menyebarkan instrumen kuesioner kepada pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner direncanakan menggunakan skala *Likert*.

2. Studi kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan data melalui cara mempelajari dan mencatat hal-hal penting dari literatur dan data sekunder yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. Studi dokumentasi, yakni proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk dokumen perusahaan. Data diperoleh dari bagian SDM yang mengolah dan mengarsip jumlah dan nama pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

3.5. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan perencanaan sistematis bagaimana data akan diolah dan diinterpretasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, rancangan analisis data meliputi aktivitas pengumpulan data, pengolahan data, serta interpretasi data. Rancangan analisis data disusun sebelum peneliti mulai mengumpulkan data, meliputi penetapan metode penelitian yang akan digunakan, analisis deskriptif dan analisis statistik yang akan diterapkan, serta penyajian hasil penelitian.

3.5.1. Rancangan Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian bertujuan menguji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan, sehingga hasil penelitian valid dan reliabel. Penelitian direncanakan dilengkapi oleh uji normalitas dengan tujuan mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang harus diukur (Machali, 2021:90). Uji validitas pada dasarnya

uji untuk memeriksa sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga berfungsi sebagai alat yang dapat menunjukkan kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner (Zulfikar, dkk, 2024:202). Validitas instrumen dihitung melalui rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara skor butir (X) dengan skor total (Y).

n = Jumlah responden (sampel)

$\sum X$ = Jumlah total skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh butir)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar tiap skor butir dengan jumlah skor total

Kriteria uji validitas:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan/pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan/pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.
3. *Degree of freedom* (df) = n-2 adalah 50-2, sehingga r_{tabel} untuk 48 data = 0,284.

Uji validitas direncanakan menggunakan aplikasi *IBM (International Business Machines) SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 25,0 for Windows*.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya dan sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan (Machali, 2021:105). Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang-ulang (Zulfikar, dkk 2024:68). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Uji reabilitas dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas. Pengujian reliabilitas penelitian menggunakan *Cronbach Alpha* (α). Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha* (α):

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Uji reliabilitas direncanakan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25.0 for windows* dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.3.

Kriteria Hasil Uji Reliabilitas

No	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
1	Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (sempurna)
2	0,800 – 0,899	<i>Good</i> (baik)
3	0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (diterima)
4	0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (dipertanyakan)

No	Cronbach's Alpha	Kategori
5	0,500 – 0,599	Poor (lemah)
6	Kurang dari 0,500	Unacceptable (tidak diterima)

Sumber: Machali (2021:106).

3.5.1.3. Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir, 2021:69). Statistik parametris mensyaratkan bahwa data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, sementara statistik nonparametris tidak memerlukan asumsi tersebut dan dapat mengatasi data yang tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Amruddin, dkk (2022:52) menyatakan bahwa uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov*.

Bila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris melalui regresi, sebaliknya bila hasil uji normalitas memperlihatkan data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non-parametrik melalui uji *chi square*. Statistik uji Kolmogorov-Smirnov biasa dilambangkan dengan D_{hitung} dan dihitung dengan cara mencari selisih absolut maksimum antara frekuensi kumulatif observasi dan frekuensi kumulatif teoritis. Rumus uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

$$D_{hitung} = \max|F_s(x_i) - F_t(x_i)|$$

Langkah-langkah menghitung normalitas data Kolmogorov-Smirnov

1. Urutkan data dari yang terkecil hingga terbesar.
2. Menghitung probabilitas kumulatif observasi (empiris), $S(X_i)$, untuk setiap data:

$$S(X_i) = \frac{\sum \text{Frekuensi kumulatif}}{\sum \text{Total data}(n)}$$

3. Menghitung skor standar (*Z-score*) untuk setiap data mentah:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan

Z_i = nilai *Z-score* ke- i

X_i = nilai X ke- i

\bar{X} = rata-rata sampel

s = standar deviasi sampel

4. Menghitung probabilitas kumulatif teoritis (diharapkan) yaitu $F(X_i)$ menggunakan tabel Z atau fungsi distribusi normal standar untuk setiap Z_i .

5. Menghitung selisih absolut antara probabilitas kumulatif observasi dan teoritis:

$$D = |F(X_i) - S(X_i)|$$

6. Menentukan nilai D_{hitung} melalui selisih absolut terbesar dari semua data:

$$D_{hitung} = \max |F(X_i) - S(X_i)|$$

7. Membandingkan D_{hitung} dengan nilai kritis D_{tabel} dari tabel Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Kriteria uji normalitas data:

1. Tingkat signifikan 5% (0,05)
2. Bila $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal
3. Bila $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Pengujian direncanakan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25.0 for windows*.

3.5.2. Rancangan Analisis Deskriptif

Perihal analisis deskriptif dalam penelitian, Amruddin, dkk (2022:121) menyatakan:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan hasil pengumpulan data dari kuesioner. Analisis deskriptif pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel penelitian.

Analisis deskriptif pada penelitian ini meliputi analisis variabel independen dan variabel dependen. Langkah-langkah analisis ditentukan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan kuesioner yang telah di isi responden
2. Menetapkan rambu-rambu skor untuk masing-masing butir kuesioner:

Tabel 3.4.
Rambu-Rambu Skor Kuesioner

No	Persepsi	Skor
1	Sangat baik/sangat puas	5
2	Baik/puas	4
3	Kurang baik/kurang puas	3
4	Tidak baik/tidak puas	2
5	Sangat tidak baik/sangat tidak puas	1

Sumber : Sugiyono (2022:30), diadaptasi

3. Melakukan tabulasi data sehingga diketahui jumlah skor untuk setiap variabel.

4. Menghitung rata-rata skor untuk setiap variabel melalui rumus sebagai berikut

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pernyataan} \times \sum \text{responden}}$$

5. Menetapkan jarak interval untuk menetapkan kriteria penafsiran dengan rumus:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Perhitungan:

$$\text{Skor tertinggi} = 5$$

$$\text{Skor terendah} = 1$$

$$\text{Interval} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{NJI atau jarak interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

6. Menetapkan kategori penafsiran skor penelitian berdasarkan jarak interval sebagai berikut.

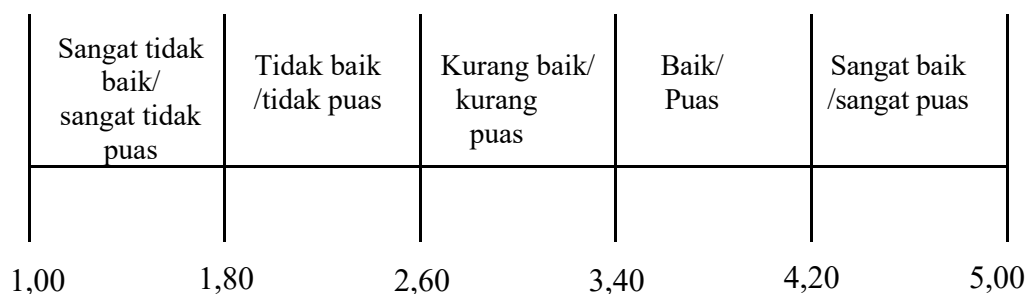
Tabel 3.5.

Kategori Penafsiran Skor Penelitian di Pegadaian Cabang Sukajadi

No	Kategori	Skor
1.	Sangat tidak baik/sangat tidak puas.	1,00-1,80
2.	Tidak baik/tidak puas	1,81-2,60
3.	Kurang baik/kurang puas	2,61-3,40
4.	Baik/puas	3,41-4,20
5.	Sangat baik/sangat puas	4,21-5,00

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2019:288), diadaptasi.

7. Menginterpretasikan kategori penafsiran skor dalam garis kontinum sebagai berikut.



Sumber: Hasil pengolahan kategori penafsiran skor

Gambar 3.1.
Garis Kontinum Penelitian

Untuk keperluan analisis deskriptif, peneliti menyusun data hasil pengukuran variabel dalam bentuk tabel rata-rata frekuensi berdasarkan data yang diolah melalui aplikasi *IBM SPSS 25,0 for Windows*.

3.5.3. Rancangan Analisis Verifikatif

Tujuan rancangan analisis verifikatif adalah menguji kebenaran suatu hipotesis atau teori yang sudah ada. Analisis direncanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen analisis verifikatif yang digunakan adalah regresi, yakni serangkaian metode statistik yang digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Sahir (2021:51) menyatakan bahwa regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independen atau sering disebut variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat atau dependen atau variabel Y merupakan variabel akibat.

3.5.3.1. Rancangan Uji Hipotesis

Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam bab II. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah: Terdapat pengaruh simultan dan

parsial kepuasan kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

Pengujian dilakukan guna melakukan analisis:

1. Pengaruh simultan kepuasan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.
2. Pengaruh parsial kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi
3. Pengaruh parsial kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.
4. Pengaruh parsial budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

3.5.3.2. Hipotesis Statistik yang Diajukan

Hipotesis penelitian diubah menjadi hipotesis statistik, sehingga dapat menjawab masalah penelitian yang diajukan pada rumusan masalah. Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

1. Hipotesis statistik pengaruh simultan kepuasan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

Hipotesis statistik yang diajukan:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh simultan kepuasan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh kepuasan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

Keterangan:

β_1 = Koefisien regresi variabel independen kepuasan kerja

β_2 = Koefisien regresi variabel independen kepemimpinan

β_3 = Koefisien regresi variabel independen budaya organisasi

Kriteria pengujian:

- a. Terima H_0 dan tolak H_a bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - b. Terima H_a dan tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$
 - c. Tingkat kepercayaan (*confidence level*) = 95%
 - d. F_{tabel} ditetapkan melalui: $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, sedangkan $df_2 = n-k-1$ atau 46 sehingga F_{tabel} diketahui sebesar 3,200
2. Hipotesis statistik pengaruh parsial kepuasan kerja (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) PT Pegadaian Cabang Sukajadi:
- $H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.
3. Hipotesis statistik pengaruh parsial kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.
- $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

4. Hipotesis statistik pengaruh parsial budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi

$H_o : \beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi.

Kriteria pengujian:

- a. Terima H_o dan tolak H_a bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. Terima H_a dan tolak H_o bila $t_{hitung} > t_{tabel}$
- c. Tingkat kepercayaan (*confidence level*) = 95%.
- d. Besar t_{tabel} ditetapkan melalui perhitungan: $n=k$ atau $50-3 = 47$, sehingga t_{tabel} penelitian adalah 1,678

3.5.3.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis direncanakan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengkonversi data ordinal menjadi data interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI), meliputi langkah-langkah:
 - a. Menyusun tabulasi data penelitian berdasarkan kuesioner yang dapat dikumpulkan.
 - b. Menghitung frekuensi setiap pilihan jawaban.

- c. Menghitung proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- d. Menghitung proporsi kumulatif setiap pilihan jawaban.
- e. Pada setiap pernyataan ditentukan nilai z (tabel distribusi normal) untuk setiap pilihan jawaban.
- f. Menentukan nilai densitas untuk setiap nilai z dengan rumus:

$$f(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{z^2}{2}}$$

- g. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Skala value} = \frac{(\text{sensity at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

- h. Menghitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan: $\text{score} = \text{scale value} + \left| \text{scale value minimum} \right| + 1$

Konversi data ordinal ke data interval direncanakan menggunakan fasilitas *macro* pada aplikasi *excel*.

2. Melakukan pengujian pengaruh simultan kepuasan kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai PT Pegadaian Cabang Sukajadi melalui regresi linier jamak dengan uji signifikansi menggunakan uji F, yakni uji statistik untuk menentukan pengaruh signifikan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier jamak yang digunakan adalah: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen), yakni variabel yang diprediksi atau jelaskan.

α = nilai konstanta variabel dependen ketika variabel independen bernilai 0.

β_1 atau β_2 atau β_3 = koefisien regresi yang menunjukkan besar perubahan variabel dependen untuk setiap satu unit perubahan pada variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3).

X_1 = variabel independen kepuasan kerja

X_2 = variabel independen kepemimpinan

X_3 = variabel independen budaya organisasi

e = *error* (residu), yaitu kesalahan atau sisa dari model regresi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen

3. Menetapkan besar pengaruh simultan melalui koefisien determinasi regresi (*R Square*) dengan cara mengkuadratkan hasil perhitungan regresi (R).
4. Melakukan pengujian hipotesis parsial untuk ketiga variabel independen guna mengetahui ada atau tidak ada pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikansi menggunakan uji t, yaitu uji statistik untuk menentukan pengaruh signifikan satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana adalah

$$Y = \alpha + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen, yakni variabel yang diprediksi atau jelaskan.

α = konstanta, yaitu nilai Y ketika X adalah 0.

b_n = koefisien regresi dari sampel yang menunjukkan perubahan pada Y untuk setiap satu unit perubahan dari X_n . Variabel independen X_n adalah prediktor, yaitu variabel yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

5. Menghitung besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui perhitungan % sumbangan efektif dengan rumus:

$$\% SE (X_n)\% = \text{Standardized Coefficients Beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%.$$

Persentase Sumbangan Efektif (%SE) adalah fungsi yang digunakan dalam regresi berganda untuk menentukan kontribusi persentase individual dari setiap variabel independen (prediktor) terhadap variabel dependen (kriterium).

6. Menghitung % Sumbangan Relatif (%SR), yakni persentase untuk mengukur kontribusi persentase individual dari satu variabel independen terhadap total pengaruh prediktif gabungan dari semua variabel independen, dengan rumus: $\%SR = \frac{\%SE(X_n)}{Rsquare}$, dimana $\%SE(X_n)$ adalah persentase sumbangan efektif variabel X_n , dan $RSquare$ adalah ukuran statistik yang menunjukkan besar perubahan dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

3.5.4. Jadwal Penelitian

Tabel 3.6.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Bimbingan	Bulan Kegiatan Tahun 2025						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt
1.	Menerima SK bimbingan skripsi dan konsultasi awal kepada pembimbing skripsi							

No	Kegiatan Bimbingan	Bulan Kegiatan Tahun 2025						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt
2.	Pra Survey & Bimbingan bab 1 sd bab 3 untuk SUP							
3.	Seminar Usulan Penelitian (SUP)							
4.	Perbaikan bab 1 sd bab 3 berdasarkan hasil SUP							
5.	Pengumpulan data penelitian							
6.	Bimbingan hasil pengumpulan data dan bab 4							
7.	Bimbingan bab 5 dan kelengkapan lampiran skripsi							
8.	Persetujuan skripsi oleh Pembimbing dan penyiapan Ujian Sidang							
9.	Ujian sidang skripsi							
10.	Penyempurnaan skripsi berdasarkan hasil ujian sidang skripsi							